

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
WIRASABA KECAMATAN BUKATEJA KABUPATEN
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

**Oleh:
MUKROMAH
NIM. 1223305077**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI KELAS
IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI WIRASABA KECAMATAN
BUKATEJA KABUPATEN PURBALINGGA**

MUKROMAH
1223305077

PROGRAM Studi S1 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi PGMI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

ABSTRAK

Pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemanduan tersebut dilakukan dalam tiga hal yaitu integrasi sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Pembelajaran tematik integratif memberikan pengalaman langsung kepada siswa dan memberikan pembelajaran yang menyeluruh dan tidak terpisah-pisah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana langkah-langkah dalam pembelajaran tematik Integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba mulai dari tahap-tahap pembelajaran tematik integratif yang meliputi : a) memilih tema, b) melakukan analisis SKL, KI, Kompetensi Dasar, dan membuat Indikator, c) melakukan pemetaan kompetensi dasar, d) membuat jaringan kompetensi dasar, e) menyusun silabus, f) menyusun RPP, belum dilaksanakan secara menyeluruh, baru sebagian kecil dari tahap-tahap pembelajaran tematik integratif yang dilaksanakan. Yaitu tahap membuat silabus tematik Integratif dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat memang sudah sesuai dengan karakteristik silabus serta RPP pembelajaran tematik integratif. Adapun dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik yang diterapkan memang bukan tematik integratif penuh, karena dalam pengintegrasinya masih kurang terlihat. Akan tetapi, dalam pemilihan metode, strategi serta evaluasi yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah dalam pembelajaran tematik integratif.

Kata Kunci : Pembelajaran Tematik Integratif
Pembelajaran Tematik Integratif di SD/ MI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF DI SD/MI	
A. Belajar dan Pembelajaran	15
1. Pengertian Pendidikan Dasar.....	16

2. Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI	17
B. Pembelajaran Tematik Integratif	19
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif	19
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif	20
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	22
4. Prinsip Prinsip Pembelajaran Tematik Integratif.	24
5. Manfaat Pembelajaran Tematik Integratif	25
6. Menetapkan Jaringan Tema.....	30
7. Langkah- langkah pembelajaran Tematik Integratif	32
8. Tahapan pembelajaran Tematik Integratif	36
9. Penilaian pembelajaran Tematik Integratif	43
C. Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar...	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Sumber Data	50
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Negeri Wirasaba	58
1. Letak Geografis MI Negeri Wirasaba	58
2. Sejarah Berdirinya MI Negeri Wirasaba	59
3. Visi dan Misi MI Negeri Wirasaba	62
4. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik di MI Negeri Wirasaba	66
5. Sarana dan Prasarana di MI Negeri Wirasaba.....	69

B. Penyajian Data.....	71
C. Analisis Data	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa pada usia SD/MI(7-11 tahun) berada pada tahapan operasional-konkret. Siswa pada usia tersebut memiliki beberapa kecenderungan perilaku, yaitu mulai memandang dunia secara objektif, bergeser dari satu aspek ke aspek lain secara reflektif dan memandang unsur-unsur secara serentak, mulai berpikir secara operasional, mampu menggunakan cara berpikir operasional untuk mengklasifikasikan benda-benda, dan dapat memahami konsep substansi, panjang, lebar, luas, tinggi, rendah, ringan, serta berat.¹ Berdasarkan tahapan tersebut, siswa sekolah dasar kelas I-VI memiliki tingkatan intelektual operasional konkret dan siswa kelas VI memiliki tingkatan operasional formal. Oleh karena itu siswa hendaknya dijadikan tolak ukur oleh guru dalam pengembangan materi, strategi mengajar, pendekatan, media, maupun dalam melakukan evaluasi hasil belajar. Atas dasar itu maka perlu diadakannya perbaikan dalam kurikulum yang sedang diterapkan.

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: a) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 35-36

berubah, b) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan c) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.²

Saat ini, model pembelajaran tematik mulai dirintis. Pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated learning*) pada jenjang taman kanak-kanak (TK/RA) atau sekolah dasar (SD/MI) yang didasarkan pada tema-tema tertentu yang kontekstual dengan dunia anak.³ Dalam praktiknya, pembelajaran tematik ini bertolak dari satu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan dari adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keterkaitannya dengan konsep dari mata pelajaran lain.⁴

Kurikulum tematik integrative atau kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun 2013. Pada tahun 2013, pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah pada jenjang pendidikan dasar diwajibkan untuk menerapkan pembelajaran tematik integrative atau kurikulum 2013 pada

² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 86-87

³ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.122

⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm.125

pembelajarannya. Akan tetapi, pada pertengahan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik tersebut pemerintah menetapkan kebijakan baru, bahwa setiap sekolah atau tenaga pendidik dibebaskan untuk memilih apakah mau kembali kepada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP atau melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integratif. Dari kebijakan tersebut, MI Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga merupakan salah satu sekolah yang memilih untuk melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integrative tersebut.

Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Disamping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang *integrated*, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya. Pembelajaran yang memisahkan secara tegas penyajian mata pelajaran-mata pelajaran tersebut hanya akan membuahkan kesulitan bagi setiap peserta didik karena hanya akan memberikan pengalaman belajar yang bersifat *artificial* atau pengalaman belajar yang dibuat-buat. Oleh karena itu, proses pembelajaran, harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang akan menghayati pengalaman belajar tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik.⁵

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm.51-52

Kegiatan pembelajaran tematik lebih memfokuskan proses dari pada produk, memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri dan kemandirian para peserta didik, mendorong para peserta didik untuk melakukan penelitian sendiri baik di kelas maupun luar kelas, dan lain sebagainya.⁶ Pembelajaran tematik memandang peserta didik sebagai salah satu sumber untuk menentukan apa yang akan dijadikan bahan pelajaran agar kemampuan dasar anak dapat dikembangkan seoptimal mungkin. Untuk itu perlu dipelajari bagaimana anak tumbuh, berkembang dan belajar, apa kebutuhannya dan minatnya. Menurut aliran progresif anak merupakan satu kesatuan yang utuh, perkembangan emosi dan social sama pentingnya dengan perkembangan intelektual.⁷ Apa yang disajikan di sekolah, disesuaikan dengan kehidupan anak di luar sekolah. Pelajaran di sekolah membantu siswa dalam menghadapi berbagai persoalan di luar sekolah. Dilaksanakan melalui pelajaran unit, dimana suatu unit mempunyai tujuan yang mengandung makna bagi siswa yang dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk pemecahan masalah, anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya.⁸ Proses pembelajaran bersifat konkret, fungsional, kontekstual, dan autentik sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.⁹

⁶ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9

⁷ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.2

⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 107

⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 184

Sebagai tidak lanjut dari kurikulum tematik, saat ini muncul model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik integratif menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit tematik integratif adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka. Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik integratif dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.¹⁰

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja adalah Madrasah Ibtidaiyah yang telah menerapkan pembelajaran tematik integratif. Alasan peneliti memilih Madrasah ini karena Madrasah ini merupakan sekolah tingkat dasar yang menerapkan berbagai model dan strategi pembelajaran menarik sehingga sekolah ini sering kali dijadikan studi banding bagi SD/MI lain di sekitar wilayah Madrasah tersebut.

¹⁰ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 90-91.

Dalam penerapan pembelajaran tematik integratif dibutuhkan guru yang kompeten dan kreatif sehingga dapat menghidupkan pembelajaran di kelas dan lingkungan. Setelah peneliti melakukan beberapa observasi di beberapa sekolah para guru mengaku kesulitan dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif karena mereka sudah terbiasa dengan pembelajaran permata pelajaran yang hanya menjelaskan materi kemudian memberikan pertanyaan atau tugas, sedangkan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Wirasaba mengaku senang dan sudah terbiasa dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif karena dengan menerapkan pembelajaran tematik integratif, pembelajaran menjadi bermakna, siswa dapat belajar dari lingkungan, dan tidak terlalu banyak materi sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini juga menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran tematik integratif di MI Wirasaba.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan wakil kepala sekolah, MI ini telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum yang baru yaitu kurikulum 2013. Tidak semua kelas menerapkan pembelajaran tematik integratif, melainkan baru dua kelas yaitu kelas I dan IV. Guru-guru di MI Wirasaba ini harus bisa merencanakan dan merancang pembelajaran tematik integratif tanpa harus membedakan keadaan peserta didik normal dengan peserta didik yang berkebutuhan khusus, hal ini yang menjadi tantangan bagi para guru untuk membimbing pembelajaran tematik integratif.

Dalam pembelajaran tematik integratif tersebut guru menggunakan pendekatan scientific yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau eksperimen, mengasosiasikan atau mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Selain itu guru juga menggunakan strategi pembelajaran Discovery Learning yaitu strategi pembelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses dalam rangka penemuan sesuatu yang menjadi target pembelajaran.

Pembelajaran tematik integratif tersebut diawali dengan Tanya jawab mengenai gambar yang telah disesuaikan dengan tema pembelajaran, kemudian siswa bersama guru menganalisis gambar sesuai tema pembelajaran. Setelah itu guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca sebuah teks dan siswa diharuskan mampu mengambil informasi dari teks yang telah dibaca. Selanjutnya semua siswa secara teratur mengungkapkan satu informasi yang didapat dari teks bacaan tersebut.

Karena pembelajaran tematik integratif ini merupakan kurikulum baru di sekolah dasar, maka untuk itu menjadi sangat penting untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana implementasi pembelajaran tematik integratif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga, Apakah sudah sesuai antara ketentuan kurikulum dengan implementasinya. Serta kendala apa saja yang dialami oleh guru dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahfahaman pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam memahami istilah yang penulis gunakan dalam judul skripsi, maka akan dijelaskan beberapa pengertian antara lain:

1. Implementasi Pembelajaran

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap.¹²

Berdasarkan kedua pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.¹³

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 70.

¹² Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

¹³ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 17

Pembelajaran adalah upaya dalam memberi perangsang (stimulus), bimbingan, pengarahan dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar. ¹⁴Dengan demikian pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang terencana, yang melibatkan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk mentransfer ilmu dari pendidik ke peserta didik.

Implementasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan dari suatu kegiatan yang terencana mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas IV MI Negeri Wirasaba terkait dengan bagaimana sikap dan aksi guru dalam mentransfer ilmu ke peserta didik

2. Pembelajaran tematik integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik integratif dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Sutirjo dan Sri Istuti Mamik (2004: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik integratif merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.¹⁵

¹⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm.18

¹⁵ Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014), hlm. 90.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana langkah-langkah pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba Purbalingga.”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran tematik integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik integratif.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik integratif serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan pembelajaran tematik integratif.

2) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif.

3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki penggunaan pembelajaran tematik integratif sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan uraian tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti dengan teori-teori dan konsep yang dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian yang akan penulis lakukan terkait penelitian tentang penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba tentunya bukan yang pertama kali dilakukan, sudah ada penelitian yang membahasnya diantaranya yaitu :

1. Nur Abidah dengan judul skripsi “ Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 01 Karanggambas kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga”. Pada penelitian tersebut memaparkan penelitian kualitatif dengan mengangkat masalah tentang pelaksanaan pembelajaran

tematik di Madrasah Ibtidaiyah Ma'ari NU 01 Karanggambas kecamatan Padamara kabupaten Purbalingga.

Skripsi ini sama-sama membahas tentang pembelajaran tematik namun perbedaannya adalah pelaksanaan pembelajaran tematik yang diteliti oleh Nur Abidah mengacu pada kurikulum KTSP, sedangkan pembelajaran tematik yang peneliti bahas mengacu pada kurikulum baru yaitu kurikulum 2013.

2. Wulandari Agustina dengan judul skripsi “ Implementasi Pembelajaran tematik dalam Pembentukan Karakter Kemandirian dan Kedisiplinan di Sekolah Alam Baturaden”. Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik di sekolah yang menjadikan alam sebagai tempat ilmu (sekolah) keterpaduan bagi siswa. Pembelajaran tematik tersebut dalam rangka pembentukan karakter kemandirian dan kedisiplinan di Sekolah Alam Baturaden.

Skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik, perbedaannya adalah skripsi ini meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik di sekolah yang memadukan konsep alam dalam pembentukan karakter kemandirian dan kedisiplinan. Sedangkan di dalam skripsi ini peneliti meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik integratif dalam pelaksanaan pembelajarannya saja.

3. Anisa Nur Fitriana dengan judul skripsi “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida Kecamatan

Sokaraja Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini mengangkat masalah tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik.

Skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik, yang membedakan adalah lokasi penelitiannya. Anisa Nur Fitria mengambil lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Annida kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan skripsi, penulis susun urutan sistem penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi. Sementara itu laporan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

Bab 1 pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II ini berisikan landasan teori bab ini terdiri dua sub bab. Sub bab pertama adalah Teori Belajar dan Pembelajaran. Sub bab kedua adalah Pembelajaran Tematik Integratif yang terdiri dari pengertian pembelajaran tematik integratif, landasan pembelajaran tematik integratif, karakteristik

pembelajaran tematik integratif, manfaat pembelajaran tematik integratif, kelebihan pembelajaran tematik integratif, tahapan pembelajaran tematik integratif dan penilaian/evaluasi pembelajaran tematik integratif.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama mengenai gambaran umum MI Negeri Wirasaba yang terdiri dari profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab yang kedua mengenai Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga, dan sub bab ketiga adalah analisis data.

Bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai implementasi pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga, penulis dapat menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri Wirasaba kecamatan Bukateja kabupaten Purbalingga belum berjalan dengan baik.

Dalam langkah-langkah pembelajarannya sudah berjalan cukup baik. Melihat dari tahap perencanaan hingga proses pembelajarannya juga sebagian sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik Integratif.

B. Saran

Setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan kesimpulan, maka pada bagian akhir skripsi ini penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran kepada guru yaitu :

1. Guru seyogyanya trampil dalam pembelajaran untuk membuat siswanya lebih aktif lagi.
2. Bagi Kemenag sebaiknya mengadakan pelatihan kepada guru agar guru-guru lebih paham dengan pembelajaran Tematik Integratif.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Allah SWT karena pertolongan-Nya, petunjuk-Nya serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walau terkadang terdapat berbagai halangan. Penyusunan skripsi ini, dapat penulis selesaikan semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk-Nya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Muhammad Nurhalim, S. Pd. I., M. Pd. Yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak sekali kekurangan dan kesalahannya, yang memang semua itu adalah karena keterbatasan dan kekurangan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa pula, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf, atas semua kesalahan yang ada selama dan dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, kekurangan dan kelemahan serta dengan kerendahan hati penulis tetap berharap semoga skripsi ini akan tetap memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Lif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teoro Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bamndung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwpkerto: STAIN Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Majid, Abdul & Chairul Rochman, Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),
- Prastowo,Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 SD/MI*, (akarta: Prenada Media Group, 2015)
- Arifin, Anwar 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag,

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan
Kemendikbud 2013, Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 AD
Kelas 1, (Jakarta: Kemendikbud, 2013)

Semiawan, Conny R. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah
Dasar*,(Jakarta: Indeks, 2008)

Daryanto dan Herry Sudjendro, siap menyongsong kurikulum 2013, (Yogyakarta:
Gava Media, 2014)

Kurniawan, Deni. *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Ihsan Fuad, 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Bandung:
Alfabeta

Sutirna, 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV
Andi Offset

Trianto, Pengantar Penelitian Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga
Kependidikan,(Jakarta: Kencana, 2011)

Wawancara dengan Bapak Nanang Kosim,S. Pd.I, selaku guru kelas (kelas IV) di
MI Negeri Wirasaba, Kamis 26 Mei 2016.

Wawancara dengan Bapak Sudiono, S.Pd.I., M.Pd.I selaku kepala madrasah di MI
Negeri Wirasaba pada hari Jumat tanggal 27 Mei 2016

Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 09 Mei 2016 di ruang kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Purbalingga

Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 10 Mei 2016 di ruang kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Purbalingga

Observasi kegiatan pembelajaran pada tanggal 11 Mei 2016 di ruang kelas IV
Madrasah Ibtidaiyah Negeri Wirasaba Purbalingga